

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait penerapan metode pembelajaran *pair check* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Mazro'atul Hdua Wonorenggo Karanganyar Demak, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *pair check* berdasarkan hasil penelitian ini meliputi perencanaan arah tujuan pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, perencanaan pemanfaatan media pembelajaran dan perencanaan sistem evaluasi kegiatan pembelajaran kemudian perencanaan tersebut disusun kedalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak dengan menggunakan metode pembelajaran *pair check* dilakukan dengan 7 (tujuh) langkah atau *sintaks* yaitu : a. bekerja berpasangan, b. pembagian peran partner dan pelatih, c. pelatih memberi soal, partner menjawab, d. pengecekan jawaban, e. bertukar peran, f. penyimpulan, dan g. refleksi. Konsep penerapan metode pembelajaran *pair check* guru hanya terlibat sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, mediator dan evaluator. Maka berdasarkan hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *pair check* ini sudah baik karena sudah sesuai dengan prosedur – prosedur yang ada pada penerapan metode pembelajaran *pair check*.
2. Kemandirian belajar siswa ditandai dengan adanya bentuk aktivitas yang mendorong siswa untuk mempunyai kemauan belajar dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi tanpa harus mengharapkan bantuan dari pihak lain. Secara kualitatif, hasil belajar siswa secara keseluruhan

setelah pendidik menerapkan metode pembelajaran *pair check* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak ini sudah berhasil. Maka berdasarkan hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa MA Mazro'atul Huda Wonorenggo ini sudah bagus dan meningkat karena nilai rata – rata siswa sudah mencapai nilai skor KKM yaitu 75.

3. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode pembelajaran *pair check* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak:

1) Faktor yang mendukung, meliputi:

- a. Kebijakan Kepala Madrasah, ini dibuktikan bahwa kepala madrasah mengharapkan setiap guru khususnya guru mata pelajaran aqidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak itu kreatif dalam mengkaji materi pelajaran agama yang tekstual maupun kontekstual, kemudian mampu menangani siswa yang pasif dan siswa yang suka gaduh.
- b. Sarana dan prasarana ini berupa media pembelajaran vital yang diperlukan seperti papan tulis, kapur, buku teks bagi anak didik, buku materi maupun buku latihan soal dan perpustakaan.
- c. Kesadaran siswa ini yang mengerti akan pentingnya pendidikan dan belajar dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik.

2) Faktor yang menghambat, meliputi:

- a. Tingkat kemampuan dan cara penanganan anak didik yang berbeda satu dengan lainnya.
- b. Segi kedisiplinan pendidik yang kurang baik.
- c. Memerlukan banyak waktu untuk menerapkan metode pembelajarannya.

B. SARAN

Sebagai lagkah akhir dari penulisan skripsi ini, penulis mencoba mengemukakan saran – saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

1. Bagi kepala sekolah hendaknya mengambil atau menentukan sebuah kebijakan, dimana dalam setiap proses pembelajaran serta media pembelajaran, baik yang bersifat cetak atau elektronik untuk dimanfaatkan secara optimal oleh guru. Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik kepada siswa. Serta berusaha meningkatkan sarana dan prasarana yang bisa menunjang kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran aqidah akhlak harus senantiasa menggunakan media pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran supaya siswa tidak cenderung bosan. Serta guru harus pandai memotivasi dan membimbing semangat belajar siswa agar siswa lebih terarah dan terbimbing.
3. Bagi siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran supaya bisa lebih memahami atas materi yang sudah disampaikan oleh guru. Siswa juga hendaknya melakukan persiapan belajar sebelum mengikuti pelajaran agar siswa mampu menerima dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

C. PENUTUP

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, taufik dan hidayahNya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari tentunya skripsi ini jauh dari sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, dengan setulus hati penyusun ucapkan beribu – ribu terimakasih dan semoga Allah membalas amal kebaikan kalian semua. Amin.